

## DAFTAR PUSTAKA

- Aller, L., Lehr, J. H., Petty, R., & Bennett, T. (1987). DRASTIC: A Standardized System To Evaluate Ground Water Pollution Potential Using Hydrogeologic Settings. In *Journal of the Geological Society of India* (Vol. 29, Issue 1, pp. 23–37). National Water Well Association
- Arsyad, S. (2009). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Asdak, C. (1995). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ayuningtyas, D. F. (2019). *Pengendalian Pencemaran Air Sungai Akibat Industri Pengecoran Logam di Desa Tegalrejo, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi Jurusan Teknik Lingkungan, Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta, 28.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air: Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Pengairan*. Kanisius. Yogyakarta.
- Fatoni, T. (2016). *Analisis Kualitas Air dengan Menggunakan Metode Filtrasi Karbon Aktif*. Skripsi Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 11.
- Gazali, I., Widiatmono, B. R., & Wirosoedarmo, R. (2013). Evaluasi Dampak Pembuangan Limbah Cair Pabrik Kertas Terhadap Kualitas Air Sungai Klinter Kabupaten Nganjuk. Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis Dan Biosistem, 1(2), 1–8.
- Hendrawan, D. U. (2016). *Karakteristik Total Padatan Tersuspensi (Total Suspended Solid) Dan Kekeruhan (Turbidity) Secara Vertikal Di Perairan Teluk Benoa, Bali*. Journal of Marine and Aquatic Sciences 2, 29-33.
- Keputusan Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 Tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. (n.d.).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1990 Tentang Pengendalian Pencemaran Air. (n.d.).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. (n.d.).

Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2011 Tentang Sungai. (n.d.)

Suprihatin, H. (2014). *Penurunan Konsentrasi BOD Limbah Domestik Menggunakan Sistem Wetland dengan Tanaman Hias Bintang Air (Cyperus alternifolius)*. *Dinamika Lingkungan Hidup, Volume 1, Nomor 2, 80.*

Sofiana, A. I. (2017). *Evaluasi Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Kawasan di Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.

Subardja S., D., Ritung, S., Anda, M., Sukarman, Suryani, E., & Subandiono, R. E. (2014). Petunjuk Teknis Klasifikasi Tanah Nasional (Hikmatullah, Suparto, C. Tafakresnanto, Suratman, & K. Nugroho (eds.); 1st ed.). Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian.

Sugiharto. (1987). Dasar-Dasar Pengelolaan Air Limbah (1st ed.). UI Press.

Todd, D. K. (2005). *Groundwater Hydrology* (L. W. Mays (ed.); Third Edit). John Wiley & Sons Inc.

Warlina, L. (2004). Pencemaran Air: Sumber, dampak, dan penanggulangannya. *Pengantar Falsafah Sains (PPS702) Institut Pertanian Bogor, 5-6.*

Widyastuti, M., Notosiswoyo, S., & Anggayana, K. (2006). Pengembangan Metode “Drastic” Untuk Prediksi Kerentanan Airtanah Bebas Terhadap Pencemaran Di Sleman. Majalah Geografi Indonesia, 20(1), 32–51.

Wijaya, K. A., & Purnama, S. (2018). Kajian Kerentanan Airtanah terhadap Potensi Pencemaran di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 7(1), 1–10.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air. (n.d.)